

# Daily Research

**27 September 2022**

**Statistics 26 September 2022**

IHSG	7127	-51.08	-0.71%
DJIA	29260	-329.60	-1.11%
S&P 500	3655	-38.19	-1.03%
Nasdaq	10802	-65.00	-0.60%
DAX	12227	-56.27	-0.46%
FTSE 100	7020	+2.35	+0.03%
CAC 40	5769	-14.02	-0.25%
Nikkei	26431	-722.28	-2.66%
HSI	17855	-78.13	-0.44%
Shanghai	3051	-37.14	-1.20%
KOSPI	2220	-69.06	-3.02%
Gold	1629	-26.30	-1.59%
Nikel	22143	-1246	-5.33%
Copper	7307	-141.50	-1.90%
WTI Oil	76.34	-2.40	-3.05%
Coal Oct	410.00	-0.20	-0.05%
Coal Nov	424.50	+13.35	+3.25%
FCPOc1	3673	-88.00	-2.34%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

-

**RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)**

-

**STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)**

-

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 26 September 2022**  
Pidato Gubernur ECB Lagarde

**Selasa 27 September 2022**

-

**Rabu 28 September 2022**

-

**Kamis 29 September 2022**  
PDB US

**Jumat 30 September 2022**  
Inflasi EU

**Profindo Research 27 September 2022**

Bursa saham Amerika Serikat melemah pada Senin (26/9) tertekan oleh kemungkinan bank sentral akan menaikkan suku bunga lebih tinggi untuk menekan inflasi, dan potensi resesi ekonomi yang terjadi.

**DJIA -1.11%, S&P500 -1.03%, Nasdaq -0.60%.**

Bursa saham Eropa melemah pada Senin (26/9), ditengah kekhawatiran terhadap prospek pertumbuhan global telah meningkat karena inflasi tetap tinggi dan bank sentral menggunakan kenaikan suku bunga yang agresif untuk mencoba menurunkan inflasi.

**Dax -0.46%, FTSE 100 +0.03%, CAC40 -0.25%**

Bursa Asia ditutup kembali berjatuh pada perdagangan Senin (26/9) awal pekan ini, karena investor makin khawatir dengan potensi resesi global yang semakin membesar.

**Nikkei -2.66%, HSI -0.44%, Shanghai -1.20%, Kосpi -3.02%**

Harga emas bergerak melemah pada Senin (26/9) ditengah sentiment kenaikan imbal hasil treasury US akibat kebijakan hawkish The Fed. Harga minyak WTI melemah tertekan oleh kekhawatiran pasar terhadap kelanjutan resesi ekonomi global dan lonjakan dolar AS.

**Gold -1.59%, WTI Oil -3.05%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Senin 26 September 2022 ditutup pada 7127 melemah sebesar 0.712%. IHSG bergerak melemah, tetapi berhasil rebound setelah menyentuh target rising wedges membentuk hammer, ditengah ketakutan terhadap resesi ekonomi dan aksi jual investor asing. RSI bergerak negatif, MACD negatif dan stochastic positif. Transaksi IHSG sebesar 14.83 triliun, Sektor *idxenergy* dan *idxindustry* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell 1.38 Trilyun*. Pada perdagangan Selasa 27 September 2022, IHSG berpotensi rebound dengan support 7100 dan resisten pada 7200 Saham-saham yang dapat diperhatikan **AGRO, BBNI, LPPF, ERAA, ASSA, EXCL.**

**PER & PBV EMITEN**

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

**News Update**

PT PP Properti Tbk (PPRO), anak usaha dari PT PP (Persero) Tbk (PTPP) telah melunasi pembayaran utang jatuh tempo di tahun 2022 dengan nilai sekitar Rp 2,5 triliun yang terdiri dari obligasi, medium term notes (MTN) dan perbankan. Instrumen utang dalam bentuk obligasi dan MTN yang telah dilunasi terdiri dari Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021 senilai Rp 300 miliar yang jatuh tempo pada 15 Februari 2022, Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019 senilai Rp 800 miliar yang jatuh tempo pada 22 Februari 2022. **(Kontan)**

Menjelang akhir tahun 2022 saham PT IndoSterling Technomedia Tbk (TECH) berhasil masuk dalam Exchange Trade Fund (ETF) atau paket saham yang dikelola manajemen investasi raksasa Amerika Serikat, State Street Corporation. Kinerja saham TECH yang terpantau stabil dan dinamis di perdagangan bursa lokal membuatnya masuk ke dalam S&P Emerging BMI Index sehingga oleh State Street Global Advisors (SSGA) memperdagangkan TECH dalam bentuk ETF kelompok US\$2 miliar (SPEM) dan kelompok di bawah US\$2 miliar (EWX). **(Kontan)**

PT Garuda Indonesia Tbk. (GIAA) segera mengeksekusi penutupan rute-rute penerbangan yang tak menguntungkan bagi perseroan dan mengerucutkannya menjadi hanya sekitar 70 rute yang dapat dilayani. Direktur Utama Garuda Indonesia (GIAA), Irfan Setiapatra, memaparkan pada 2019 Garuda Indonesia memiliki sebanyak 172 rute yang terdiri dari 133 rute domestik dan 39 rute internasional. Dia mengatakan jumlah rute bakal dikurangi. Perinciannya, pada 2022 menjadi 96 rute, yang terdiri dari 65 domestik dan 31 internasional. **(Bisnis)**

Emiten teknologi PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMETD) atau private placement. Hal ini dalam rangka pelaksanaan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan atau management and employee stock option program (MESOP) senilai Rp3,9 triliun. Direktur dan Corporate Secretary Bukalapak Teddy Nuryanto Oetomo mengatakan, periode pelaksanaan private placement ini akan dimulai pada 3 Oktober 2022, sampai 11 November 2022. **(Bisnis)**

Emiten ritel PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) Kongsi ini diharapkan bisa meningkatkan penetrasi ERAA di pasar gift card. Melalui keterbukaan informasi, manajemen ERAA menyebutkan perusahaan patungan tersebut didirikan oleh PT Prakarsa Prima Sentosa dan Blackhawk Network Pte Ltd. Prakarsa Prima Sentosa merupakan perusahaan anak usaha terkendali dengan kepemilikan secara tidak langsung melalui PT Erafone Artha Retailindo dengan persentase kepemilikan 80 persen oleh ERAA. "Tujuan transaksi untuk membentuk suatu perusahaan patungan yang bergerak melakukan pemasaran sejumlah produk, baik gift card, seperti e-gift card, prepaid card, unique gift card, dan digital commerce," kata manajemen ERAA. **(Bisnis)**

**Profindo Technical Analysis 27 September 2022**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk  
 (AGRO)**



Pada perdagangan 26 September ditutup pada 620 ditutup melemah 3.1%. Secara teknikal AGRO berada pada area demand, berpotensi menguat menguji 660-670.

**Buy > 605**  
**Target Price 660-670**  
**Stoploss < 590**

**PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK  
 (BBNI)**



Pada perdagangan 26 September ditutup pada 9000 ditutup stagnan. Secara teknikal BBNI berhasil rebound dari support dan membentuk hammer, berpotensi menguat menguji 9250-9350.

**Buy > 8900**  
**Target Price 9250-9350**  
**Stoploss < 8800**

**PT XL Axiata TBK  
 (EXCL)**



Pada perdagangan 26 September ditutup pada 2460 ditutup melemah 1.6%. Secara teknikal BBNI berhasil rebound dari support dan membentuk hammer, berpotensi menguat menguji 2600-2630.

**Buy > 2430**  
**Target Price 2600-2630**  
**Stoploss < 2370**

**PT Erajaya Swasembada TBK  
 (ERAA)**



Pada perdagangan 26 September ditutup pada 446 ditutup melemah 1.8%. Secara teknikal ERAA berada pada area demand, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

**Buy > 444**  
**Target Price 460-464**  
**Stoploss < 438**

**PT Adi Sarana Armada TBK  
 (ASSA)**



Pada perdagangan 26 September ditutup pada 1390 ditutup melemah 3.1% Secara teknikal ASSA berada pada area demand, berpotensi menguat menguji 1440-1450

**Buy > 1360**  
**Target Price 1440-1450**  
**Stoploss < 1330**

**PT Matahari Department Store TBK  
 (LPPF)**



Pada perdagangan 26 September ditutup pada 3950 ditutup melemah 2.5%. Secara teknikal LPPF berhasil rebound dari support, berpotensi menguat menguji 4140-4160.

**Buy > 3900**  
**Target Price 4140-4160**  
**Stoploss < 3850**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com

Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).